

Implementasi Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Rapid Application Development Pada LPK Saraswati Komputer Kota Palu

Diana Grace ^{1*}, Emil Salim Podungge ², Fani Rahmasari ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Mulia Palu, Indonesia

¹dianagrace0707@gmail.com, ²emil.pdg@gmail.com, ³rahmasarifani714@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 20/04/2026

Revised 30/04/2026

Accepted 05/05/2026

Keyword:

Rapid application;
Development (RAD);
Archives Management
System

ABSTRACT

The purpose of this research is to implement an Archive Management System using the Rapid Application Development (RAD) development method. The RAD method was chosen to produce a solution that is fast and can adapt to the needs of the user. This research uses a qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation as well as literature studies related to this Thesis. And then the data obtained was analyzed using a descriptive method. The result of this research is that an archive management system that only displays related to student archive data and using this RAD development method has proven to be successful in meeting the archiving needs at LPK Saraswati Computer Palu City which was made can be a quick solution in archiving activities by adjusting the needs of the system needed by users. This application can be developed by adding other important archival data such as instructor data, institution manager data, incoming and outgoing letter data, and alumni data.



©2022 Authors. Published by STIMIK Bina Mulia Palu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini, telah mendorong berbagai lembaga untuk beralih dari penggunaan arsip fisik ke arsip digital demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Penggunaan arsip digital dapat membantu mempercepat proses penyimpanan dan pencarian data yang sebelumnya memakan waktu. Arsip berperan penting sebagai media dokumentasi, bukti, dan sumber informasi yang mendukung kelancaran operasional suatu Lembaga (Hapsari & Ariyani, 2019; Sutirman et al., 2017).

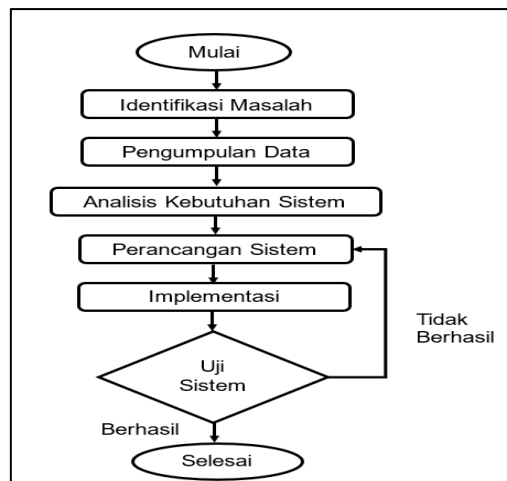
Pengelolaan arsip merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung kualitas administrasi lembaga. Lembaga pendidikan dan pelatihan kerja (LPK) bertujuan untuk memberikan peserta pelatihan keterampilan yang diperlukan dunia kerja. Salah satu aspek penting dalam operasional LPK adalah pengelolaan arsip yang mendokumentasikan berbagai aktivitas dan data peserta pelatihan (Hidayat et al., 2023; Lestari et al., 2019). Namun di LPK Saraswati Komputer Kota Palu, pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual menggunakan media fisik seperti kertas dan buku agenda. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pencarian data, risiko kehilangan dan kerusakan berkas dalam bentuk hardcopy jika tersimpan lama dalam rak penyimpanan. Proses administrasi yang masih bergantung pada arsip manual juga mempengaruhi efektivitas waktu dan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta pelatihan (Rozana & Musfikar, 2020; Yoraeni et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya pemanfaatan Teknologi Informasi berupa suatu sistem manajemen arsip yang dapat memudahkan penyimpanan data arsip sehingga dapat membantu proses pencarian data menjadi lebih mudah dan tidak memakan waktu. Oleh karena itu, dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Rapid Application Development Pada LPK Saraswati Komputer Kota Palu”. Solusi ini, bertujuan untuk membangun sistem manajemen arsip baru yang mampu membantu proses pencarian data dan penyimpanan data arsip dengan lebih efektif dan cepat. Metode Rapid Application Development (RAD) dipilih dalam proses pembuatan sistem manajemen arsip ini, karena fleksibilitas dan kecepatan dalam menghasilkan suatu sistem baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengelolaan arsip berbasis digital disuatu lembaga dapat membantu peningkatan secara efisiensi serta kemudahan akses data informasi. Dengan tujuan dari pengarsipan yang dapat menjadi suatu referensi atau bukti resmi ketika arsip diperlukan, sebagai sumber informasi serta sebagai data riwayat yang bermanfaat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Arsip dengan menggunakan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dalam konteks ataupun proses yang terkait dengan suatu kondisi yang sedang diteliti, tanpa menggunakan analisis statistik atau data numerik. Pengumpulan informasi atau data terkait pengarsipan sangat penting untuk mendukung analisis sistem yang akan dibuat, agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data-data yang dibutuhkan selain data arsip siswa yang diambil dari berkas administrasi siswa juga termasuk data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi langsung ke lokasi penelitian LPK Saraswati Komputer Kota Palu, dan mempelajari studi pustaka yang berkaitan dengan yang diteliti. Alur penelitian terdiri dari beberapa proses penelitian yaitu melalui tahapan mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, dan implementasi dan menguji sistem [5]. Berdasarkan alur penelitian yang telah diuraikan, bahwa dalam penelitian ini menerapkan tahapan tersebut untuk membuat sistem manajemen arsip di LPK Saraswati Komputer Kota Palu, berikut tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada flowchart dibawah ini;



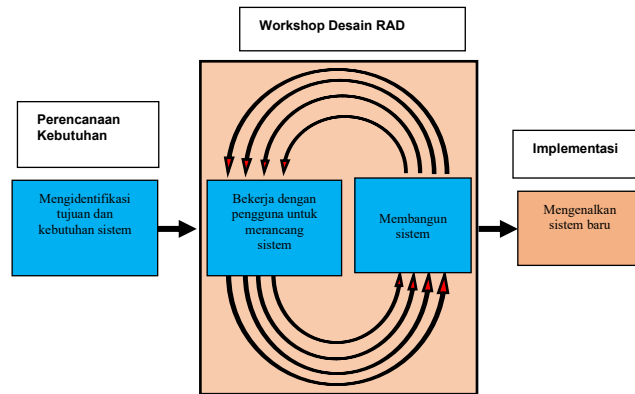
Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut uraian singkat dari gambar flowchart alur penelitian diatas;

1. Alur penelitian ini dimulai dari tahap mengidentifikasi masalah yang ada pada lokasi penelitian dan akan diselesaikan dengan menentukan solusinya.
2. Setelah masalah telah teridentifikasi, maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data di lokasi penelitian dan diberbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Selanjutnya analisis kebutuhan sistem, setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menemukan kebutuhan sistem sesuai yang dibutuhkan pengguna.
4. Kemudian perancangan sistem, dimana peneliti merancang desain sistem menyesuaikan hasil analisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna.
5. Tahap selanjutnya adalah Implementasi dan melakukan pengujian fungsi pada sistem, pada tahap ini Jika implementasi sistem tidak sesuai dengan hasil sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka peneliti merancang kembali sistem dan jika hasil implementasi sistem dan pengujian fungsi sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna maka pembuatan sistem berhasil selesai.

Adapun bahan dan alat dalam penelitian ini yaitu;

1. Tahap pengembangan sistem pada penelitian ini, menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang memiliki 3 tahapan yaitu Requirement Planning, RAD Design Workshop, dan Implementasi, Berikut dapat dilihat dari gambar dan uraian gambar dibawah ini:



Gambar 2. Metode RAD

2. Requirement Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Pada tahap pertama ini, penggabungan hasil dari teknik pengumpulan data yang berisi hasil observasi dan wawancara dapat membantu peneliti dan pengguna dalam melakukan identifikasi kebutuhan sistem untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi. Tahap yang dilakukan pada tahapan pertama metode RAD ini yaitu menyusun bagaimana proses sistem yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan sistem.

3. RAD Design Workshop

Pada tahap kedua ini, peneliti membuat dan memperbaiki desain sistem yang diusulkan pengguna agar dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada sesuai kebutuhan pengguna. Pada tahap ini, perancangan sistem yang diusulkan pengguna dibuat dengan menggunakan Tools UML (Unified Modeling Language) seperti use case diagram dan activity diagram.

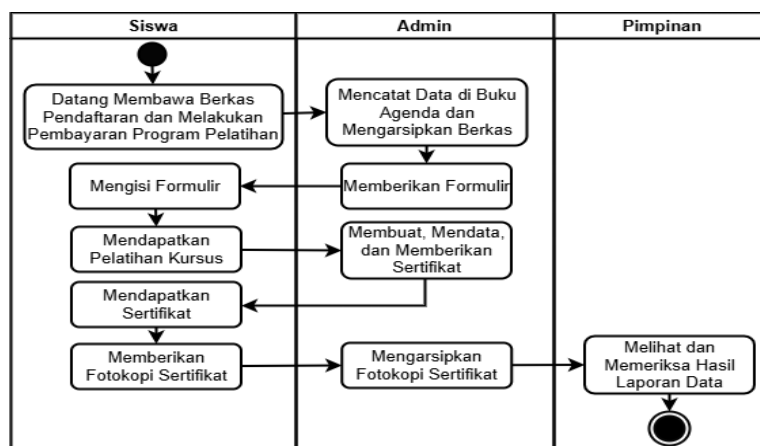
4. Implementasi

Pada tahap ketiga ini, setelah melakukan tahap perencanaan kebutuhan dan perancangan desain sistem sesuai yang diusulkan pengguna, maka selanjutnya sistem dapat dilakukan pengujian fungsi sistem menggunakan black box testing.

HASIL DAN DISKUSI

Requirement Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Berikut activity diagram yang sedang berjalan di LPK Saraswati Komputer Kota Palu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Activity Diagram proses sistem Berjalan

Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang diperlukan pada sistem manajemen arsip yang akan diimplementasikan pada LPK Saraswati Komputer Kota Palu, yaitu:

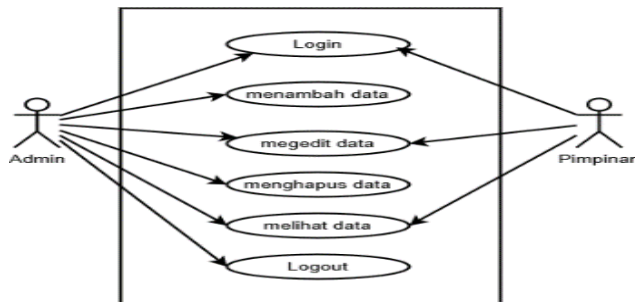
1. Sistem yang dibuat dapat melakukan kegiatan pengarsipan seperti menyimpan, menambah, mengedit, menghapus, dan mencetak laporan, kwitansi, biodata dan transkrip nilai, serta memiliki tampilan menu dengan fungsi-fungsi yang mudah dipahami pengguna.
2. Sistem dapat mengupload foto siswa dan berkas siswa dengan format PDF.
3. Sistem dapat memudahkan proses pencarian data untuk pengecekan kembali.

RAD Design Workshop (Perancangan)

Berikut perancangan sistem yang menggambarkan tentang alur sistem yang diusulkan menggunakan Tools UML (Unified Modeling Language) seperti use case diagram dan activity diagram:

1. Use Case Diagram sistem yang diusulkan

Alur aktivitas dapat dilihat pada gambaran sistem yang diusulkan di bawah ini:

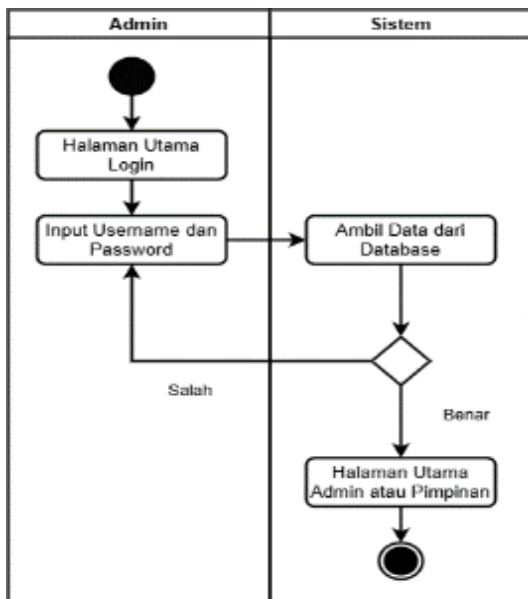


Gambar 4. Use Case Diagram sistem yang diusulkan

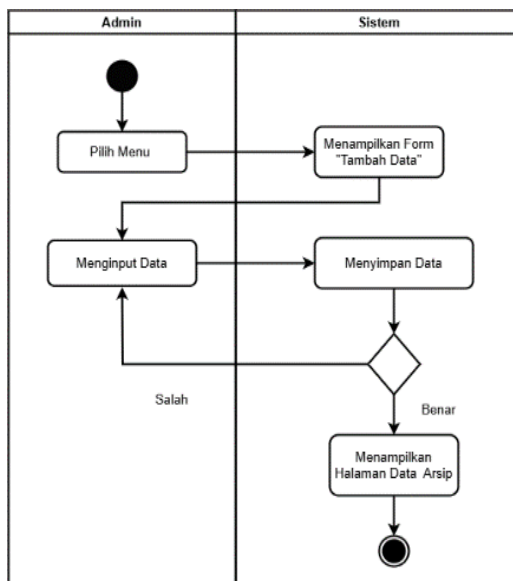
Activity Diagram bertujuan untuk menggambarkan aktivitas atau alur kerja yang terjadi pada suatu sistem informasi. Berdasarkan alur Activity Diagram proses sistem Berjalan yang menjelaskan tentang alur kerjanya admin secara manual dalam melakukan kegiatan pengarsipan data administrasi siswa. Maka peneliti mengusulkan sistem yang baru dan berikut dapat dilihat gambaran pada Activity Diagram sistem yang diusulkan:

- a. Activity Diagram

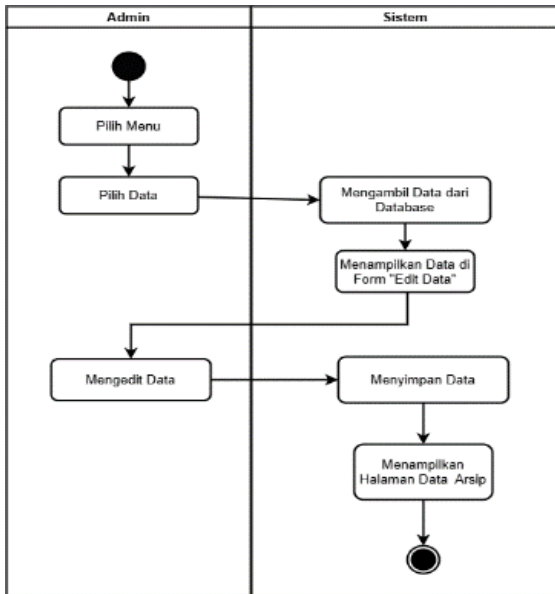
Berikut aktifitas atau alur dapat dilihat pada gambar Activity Diagram dibawah ini:



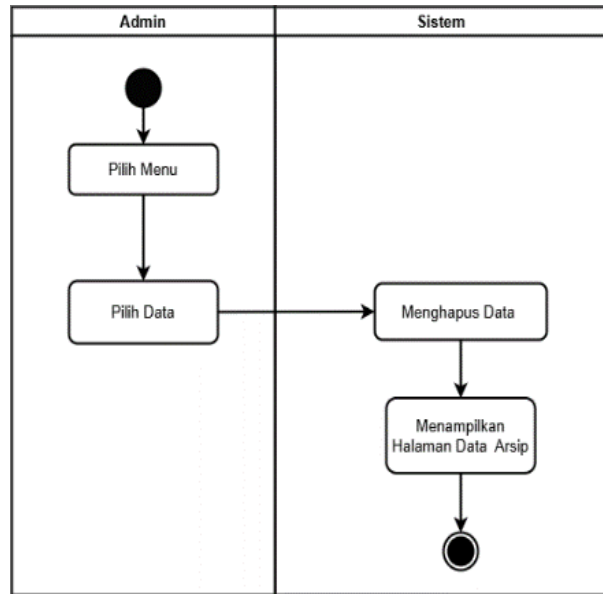
Gambar 5. Akses Login



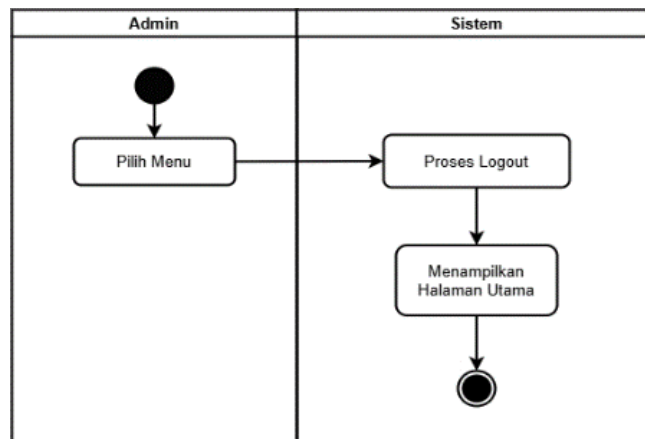
Gambar 6. Akses Tambah Data



Gambar 7. Akses Edit Data



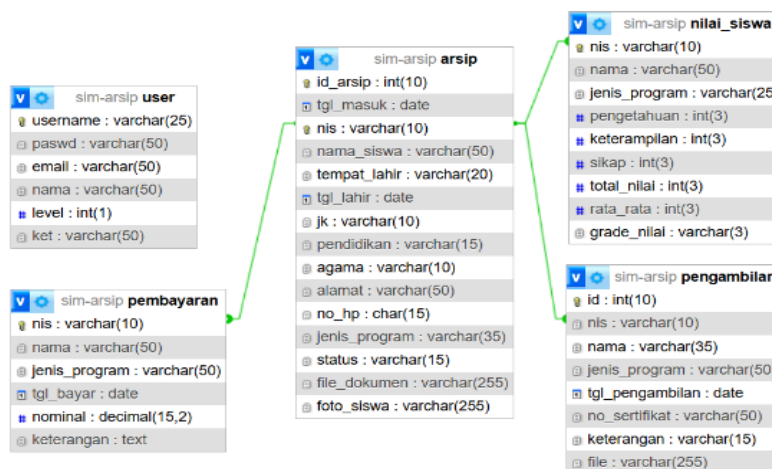
Gambar 8. Akses Hapus Data



Gambar 9. Akses Logout

Skema Database

Skema database merupakan desain model yang menggambarkan data yang dikelola dalam bentuk tabel, kolom dan tipe data. Berikut gambaran skema database yang dipakai pada sistem manajemen arsip yang dibutuhkan LPK Saraswati Komputer Kota Palu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Skema Database

Spesifikasi Database

Spesifikasi ini mencakup berbagai aspek yaitu mulai dari struktur tabel, tipe data dan hubungan antar tabel. Berikut dapat dilihat pada tabel spesifikasi database dibawah ini:

Tabel 1. Spesifikasi Database User

Nama	Tipe Data	Ukuran	Ket.
<i>Username</i>	<i>Varchar</i>	25	<i>Primary Key</i>
Paswd	<i>Varchar</i>	50	
Email	<i>Varchar</i>	50	
Nama	<i>Varchar</i>	50	
Level	<i>Integer</i>	1	
Ket	<i>Varchar</i>	50	

Tabel 2. Spesifikasi Database Arsip

Nama	Tipe Data	Ukuran	Ket.
id	<i>Integer</i>	10	<i>Primary Key</i>
tgl_masuk	<i>date</i>	-	
nis	<i>Varchar</i>	10	<i>Index</i>
nama_siswa	<i>Varchar</i>	50	
tempat_lahir	<i>Varchar</i>	20	
tgl_lahir	<i>date</i>	-	
jk	<i>Varchar</i>	10	
pendidikan	<i>Varchar</i>	15	
agama	<i>Varchar</i>	10	
alamat	<i>Varchar</i>	50	
no_hp	<i>Char</i>	15	
jenis_program	<i>Varchar</i>	35	
status	<i>Varchar</i>	15	
file_dokumen	<i>Varchar</i>	255	
foto_siswa	<i>Varchar</i>	255	

Tabel 3. Spesifikasi Database Nilai Siswa

Nama	Tipe Data	Ukuran	Ket.
nis	<i>Varchar</i>	10	<i>Primary Key</i>
nama	<i>Varchar</i>	50	
jenis_program	<i>Varchar</i>	25	
pengetahuan	<i>Integer</i>	3	
keterampilan	<i>Integer</i>	3	
sikap	<i>Integer</i>	3	
total_nilai	<i>Integer</i>	3	
rata_rata	<i>Integer</i>	3	
grade_nilai	<i>Varchar</i>	3	

Tabel 4. Spesifikasi Database Pembayaran Program

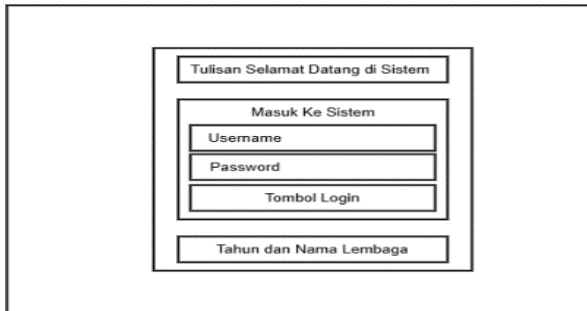
Nama	Tipe Data	Ukuran	Ket.
Nis	<i>Varchar</i>	10	<i>Primary Key</i>
Nama	<i>Varchar</i>	50	
jenis_program	<i>Varchar</i>	50	
tgl_bayar	<i>Date</i>	-	
Nominal	<i>Decimal</i>	15,2	
Keterangan	<i>text</i>	-	

Tabel 5. Spesifikasi Database Pengambilan Sertifikat

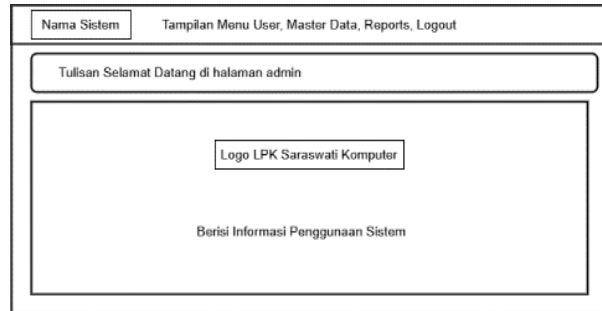
Nama	Tipe Data	Ukuran	Ket.
id	Integer	5	Primary Key
no_sertifikat	Varchar	50	
nama_pengambil	Varchar	35	
tgl_pengambilan	Date	-	
keterangan	Varchar	15	
file	Varchar	255	

Desain Antar Muka Sistem

Berikut perancangan antarmuka sistem manajemen arsip baru, dapat dilihat dibawah ini :

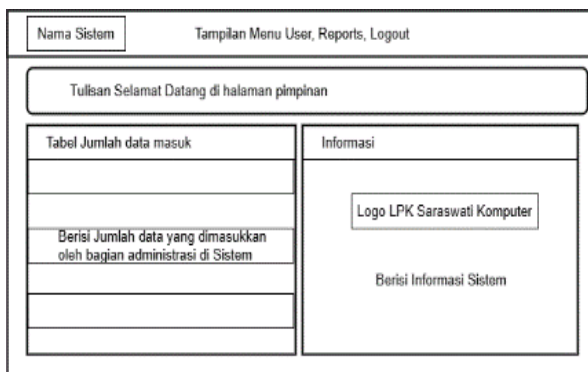


Gambar 10. Desain Halaman Utama Login

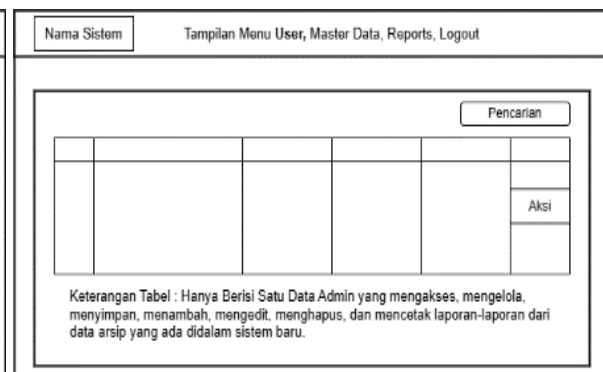


Gambar 11. Desain Halaman Admin

Pada gambar 10 merupakan gambaran desain dari halaman login yang dapat diakses dan dipergunakan oleh user yang memiliki hak akses untuk masuk ke dalam sistem sebagai admin dan pimpinan. Selanjutnya pada gambar 11. merupakan gambaran desain dari halaman utama admin. Halaman ini menampilkan seluruh menu yaitu menu user, master data, reports, dan Logout serta menampilkan logo lembaga dan informasi penggunaan menu-menu yang ada pada sistem manajemen arsip.

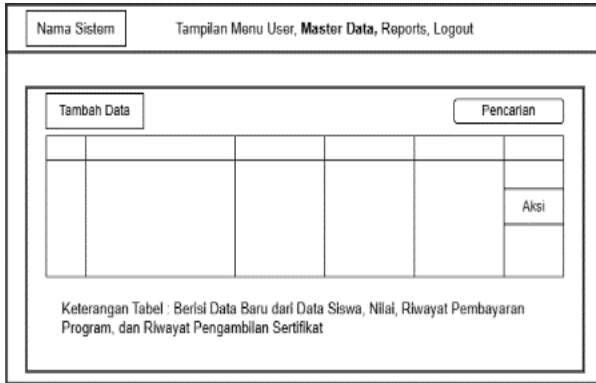


Gambar 12. Desain Halaman Pimpinan

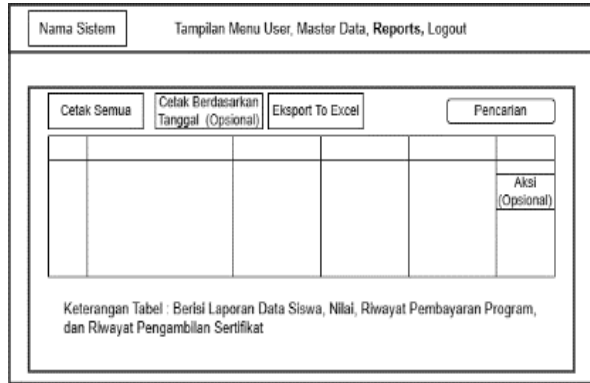


Gambar 13. Desain Halaman Kelola User

Pada gambar 12. merupakan gambaran desain dari halaman utama pimpinan. Halaman ini menampilkan seluruh menu yang dapat diakses oleh pimpinan yaitu menu user, reports, dan Logout serta menampilkan tabel jumlah data, logo lembaga dan informasi sistem untuk pimpinan yang ada pada sistem. Pada gambar 13. merupakan gambaran desain dari halaman user yang menampilkan dua data hak akses pimpinan dan admin yang dapat mengakses penuh sistem.



Gambar 14. Desain Halaman Master Data

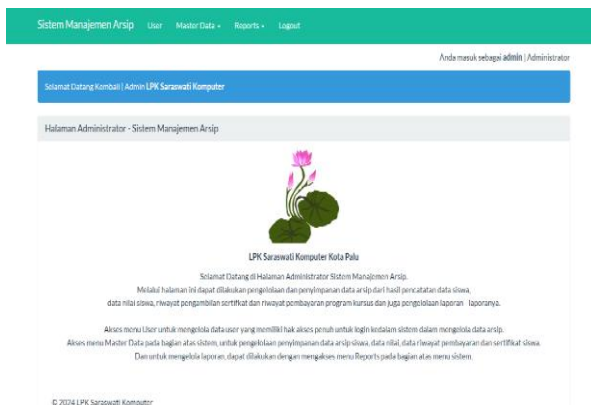


Gambar 15. Desain Halaman Reports

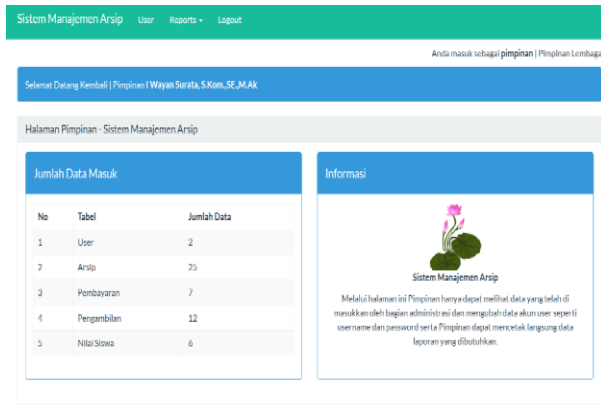
Pada gambar 16. merupakan gambaran desain dari halaman master data yang menampilkan halaman tabel-tabel yang berisi pengelolaan data maupun dokumen yang di arsip seperti data siswa, nilai siswa, riwayat pembayaran program kursus, dan riwayat pengambilan sertifikat. Adapun pada gambar 15. merupakan gambaran desain dari halaman reports yang menampilkan halaman tabel-tabel yang berisi laporan otomatis menyesuaikan isi pengelolaan data-data pada menu master data. Halaman ini digambarkan dapat agar dapat mencetak laporan-laporan dari data siswa, nilai siswa, riwayat pembayaran program kursus, dan riwayat pengambilan sertifikat.

Implementasi

Berikut dapat dilihat hasil sistem yang telah selesai melalui dua tahapan dari metode pengembangan sistem RAD (Rapid Application Development) dan hasil pengujian fungsi sistem menggunakan black box testing, dibawah ini:



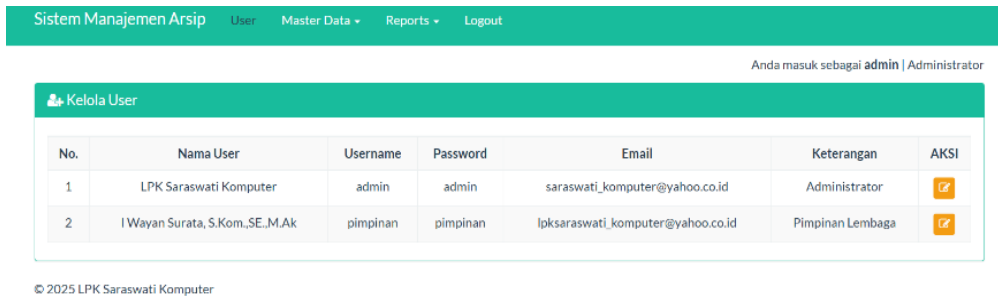
Gambar 16. Halaman Utama Admin



Gambar 17. Halaman Utama pimpinan

Halaman utama admin menampilkan logo lembaga dan informasi tentang penggunaan akses penuh sistem untuk admin pada menu-menu sistem seperti menu user, master data, reports dan logout. Pada menu-menu yang di kelola bagian administrasi ini dapat mengakses penuh sistem untuk menambah data baru, mengubah, menghapus, serta membuat laporan.

Halaman utama pimpinan menampilkan tabel jumlah data masuk yang telah di masukkan oleh bagian administrasi, logo lembaga dan informasi tentang penggunaan akses sistem untuk pimpinan pada menu-menu sistem yaitu menu user, reports dan logout. Seorang pimpinan pada halaman pimpinan ini hanya memiliki akses terbatas dimana pimpinan hanya dapat melihat data yang telah terinput pada menu reports di sistem dan dapat mencetak langsung data pada menu reports yang dibutuhkan jika pimpinan membutuhkan data laporan cepat ketika berada diluar lembaga.



Gambar 18. Tampilan Halaman User

Pada halaman user ini, menampilkan data user yang bisa diedit dan tidak dapat ditambahkan karena sistem hanya dapat diakses penuh oleh seorang bagian administrasi dan pimpinan. Sistem ini membatasi hak akses login hanya untuk dua user dengan menggunakan level pada databasenya dan memiliki manfaat dalam keamanan, kontrol, dan pengelolaan yang lebih konsisten.

Pengujian Sistem

Pengujian ini menggunakan Black Box Testing dengan menjalankan sistem tersebut oleh pengguna serta melihat hasilnya secara langsung. Berikut hasil pengujian fungsi Black Box Testing dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6. Hasil Pengujian Fungsi Black Box Testing

No	Fungsi yang diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1.	Fungsi login	Tes Login Admin maupun Pimpinan dengan <i>username</i> dan <i>password</i> benar	Admin berhasil <i>login</i> dan masuk ke halaman utama admin	Berhasil
2.	Fungsi login gagal	Tes Login Admin maupun Pimpinan dengan <i>username</i> dan <i>password</i> salah	Admin tidak berhasil <i>login</i> dan kembali ke halaman utama <i>login</i>	Berhasil
3.	Fungsi edit data user	Tes edit data user	Data berhasil diedit	Berhasil
4.	Fungsi tambah data arsip siswa	Tes tambah data siswa baru	Data berhasil ditambah	Berhasil
5.	Fungsi edit data arsip siswa	Tes edit data siswa baru	Data berhasil diedit	Berhasil
6.	Fungsi hapus data arsip siswa	Tes data hapus siswa baru	Data berhasil dihapus	Berhasil
7.	Fungsi detail data arsip siswa	Tes lihat detail data arsip siswa baru	Data berhasil menampilkan data, foto siswa, berkas yang tersimpan	Berhasil
8.	Fungsi tambah data nilai siswa	Tes tambah data nilai siswa baru	Data berhasil ditambah	Berhasil
9.	Fungsi edit data arsip siswa	Tes edit data nilai siswa baru	Data berhasil diedit	Berhasil
10.	Fungsi hapus data arsip siswa	Tes data hapus nilai siswa baru	Data berhasil dihapus	Berhasil
11.	Fungsi tambah data riwayat pembayaran program	Tes tambah data riwayat pembayaran program baru	Data berhasil ditambah	Berhasil
12.	Fungsi edit data riwayat pembayaran program	Tes edit data riwayat pembayaran program baru	Data berhasil diedit	Berhasil

13.	Fungsi hapus data riwayat pembayaran program	Tes data hapus riwayat pembayaran program baru	Data berhasil dihapus	Berhasil
14.	Fungsi tambah data riwayat pengambilan sertifikat	Tes tambah data riwayat pengambilan sertifikat baru	Data berhasil ditambahkan	Berhasil
15.	Fungsi Hapus data riwayat pengambilan sertifikat	Tes hapus data riwayat pengambilan sertifikat baru	Data berhasil dihapus	Berhasil
16.	Fungsi edit data riwayat pengambilan sertifikat	Tes edit data riwayat pengambilan sertifikat baru	Data berhasil diedit	Berhasil
17.	Fungsi cetak semua laporan data arsip siswa	Tes mencetak semua data arsip siswa	Data berhasil tercetak semua	Berhasil
18.	Fungsi cetak berdasarkan tanggal laporan data arsip siswa	Tes mencetak berdasarkan tanggal	Data berhasil tercetak berdasarkan tanggal	Berhasil
19.	Fungsi export semua laporan data arsip siswa ke format excel	Tes mengexport data ke format excel	Data berhasil terexport ke format excel	Berhasil
20.	Fungsi cetak biodata siswa	Tes mencetak biodata siswa	Data berhasil tercetak	Berhasil
21.	Fungsi cetak semua laporan nilai siswa	Tes mencetak semua data nilai siswa	Data berhasil tercetak semua	Berhasil
22.	Fungsi export semua laporan nilai siswa ke format excel	Tes mengexport data ke format excel	Data berhasil terexport ke format excel	Berhasil
23.	Fungsi cetak transkrip nilai siswa	Tes mencetak data transkrip nilai persiswa	Data berhasil tercetak	Berhasil
24.	Fungsi cetak semua laporan riwayat pembayaran program	Tes mencetak semua data riwayat pembayaran program	Data berhasil tercetak semua	Berhasil
25.	Fungsi cetak berdasarkan tanggal laporan riwayat pembayaran program	Tes mencetak berdasarkan tanggal data riwayat pembayaran program	Data berhasil tercetak berdasarkan tanggal	Berhasil
26.	Fungsi export semua laporan riwayat pembayaran program ke format excel	Tes mengexport data riwayat pembayaran program ke format excel	Data berhasil terexport ke format excel	Berhasil
27.	Fungsi cetak kwitansi pembayaran	Tes mencetak data kwitansi pembayaran persiswa	Data berhasil tercetak	Berhasil
28.	Fungsi cetak semua laporan riwayat pengambilan sertifikat	Tes mencetak semua data riwayat pengambilan sertifikat	Data berhasil tercetak semua	Berhasil
29.	Fungsi cetak berdasarkan tanggal laporan riwayat pengambilan sertifikat	Tes mencetak berdasarkan tanggal data riwayat pengambilan sertifikat	Data berhasil tercetak berdasarkan tanggal	Berhasil
30.	Fungsi export semua laporan riwayat pengambilan sertifikat ke format excel	Tes mengexport data riwayat pengambilan sertifikat ke format excel	Data berhasil terexport ke format excel	Berhasil

Dari hasil pengujian fungsi menggunakan black box testing diatas, kesimpulannya bahwa admin berhasil menguji semua fungsi fitur menu pada sistem manajemen arsip baru dan admin dapat melakukan kegiatan pengelolaan arsip seperti menginput data siswa baru, data riwayat pembayaran, data nilai siswa, dan data riwayat pengambilan sertifikat. Pengujian kotak hitam yang dilakukan menegaskan bahwa fungsionalitas aplikasi kuat dan bekerja seperti yang diharapkan, memastikan manajemen data yang efektif dalam sistem arsip (Shofia & Anggoro, 2020). Secara khusus, pengujian kotak hitam yang komprehensif memvalidasi keberhasilan eksekusi fitur penting, termasuk pendaftaran pengguna, login, manajemen profil, pengajuan permintaan surat, dan fungsi administratif seperti manajemen data untuk administrator, status civitas, pengguna, dan jenis surat (Nawassyarif et al., 2022).

Dari wawancara lanjutannya, narasumber memberikan pendapatnya tentang sistem baru dengan tanggapan baik. Admin dan pimpinan menyatakan bahwa sistem baru memiliki tampilan bagus dan sistemnya juga berjalan dengan lebih baik dari cara manual, serta fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem yang diperlukan penggunaannya dan dapat dipahami penggunaannya. Hasil pengujian sistem baru juga dapat membantu dalam melakukan kegiatan pengarsipan dalam proses administrasi siswa, seperti memudahkan proses memasukkan data, mengupload foto, mengupload berkas siswa dengan file format PDF, serta dapat menyimpan data nilai siswa, riwayat pembayaran dan riwayat pengambilan sertifikat. Selain itu, proses pencetakan laporan-laporan, kwitansi pembayaran persiswa, biodata dan transkrip nilai persiswa menjadi lebih cepat dan sistem mempermudah pencarian data untuk melakukan pengecekan kembali data yang dibutuhkan.

Kegunaan sistem juga disorot, dengan pengguna menemukan navigasi intuitif dan semua fitur mudah diakses, yang secara signifikan merampingkan proses pengambilan informasi dan transaksi (Najwa et al., 2022). Kegunaan yang meningkat ini lebih lanjut dikuatkan oleh survei kepuasan pengguna, yang sering melaporkan skor Skala Kegunaan Sistem yang tinggi, yang menunjukkan penerimaan pengguna yang sangat baik dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (Praseptiawan et al., 2025).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Rapid Application Development pada LPK Saraswati Komputer Kota Palu, dilakukan masih terbatas pada lingkungan LPK Saraswati Komputer yang masih aktif beroperasi di kota palu dan penelitian ini berfokus pada pengelolaan arsip siswa. Identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup kegiatan pengarsipan yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat dalam buku agenda dan admin kesulitan dalam pencarian data yang dibutuhkan. Sistem manajemen arsip baru yang menggunakan metode pengembangan RAD ini terbukti berhasil memenuhi kebutuhan pengarsipan di LPK Saraswati Komputer Kota Palu yang dibuat dapat menjadi solusi yang cepat dalam kegiatan pengarsipan dengan menyesuaikan kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna..

REFERENSI

- Sutirman, S., Wijayanti, N. S., & Purwanto, P. (2017). Studi Tentang Implementasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik Pada Kantor Pemerintahan Kota Yogyakarta. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 14(1), 70–97. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v14i1.16478>
- Hapsari, N. F. A., & Ariyani, C. L. T. (2019). Urgency Preservation of Digital Archives. *Record and Library Journal*, 4(2), 127–138. <https://doi.org/10.20473/rlj.V4-I2.2018.127-138>
- Hidayat, W., Irawan, I., & Amelia, Y. (2023). Hubungan manajemen arsip elektronik dengan kualitas layanan administrasi tata usaha. *Jurnal Islamic Educational Management*, 8(1). <https://doi.org/10.15575/isema.v8i1.17265>
- Lestari, A., Muda, I., & Dewi, R. (2019). Sistem Pengelolaan Arsip pada Biro Sekretariat Dan Umum Kantor Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1), 42-47. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i1.179>
- Nirsal, N., Karmila, I., & Syafriadi, S. (2023). Penerapan sistem informasi pelayanan desa untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan mewujudkan smart village pada perangkat Desa Bungapati Kabupaten Luwu Utara. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.2234>

- Rozana, L., & Musfikar, R. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi pengarsipian surat berbasis web pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/cj.v4i1.6933>
- Shofia, S., & Anggoro, D. A. (2020). Sistem informasi manajemen administrasi dan keuangan pada TK-IT Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro. *JITK: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 5(2). <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1192>
- Nawassyarif, Muhammad Jafar Sakone, & Riska Dami Ristanto. (2022). Aplikasi Permohonan Kebutuhan Surat Pegawai Berbasis WEB (Studi Kasus Direktorat PSDM UTS). *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 178–186. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.658>
- Najwa, N. F., Furqon, M. A., & Kartika, V. (2022). Rancang Bangun Sistem E-Commerce untuk Usaha Penjualan Elektronik. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 8(1), 34–43. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v8i1.2022.34-43>
- Praseptiawan, M., Utoro, M., Ashari, I., Algifari, M., & Afriansyah, A. (2025). The Development and Implementation of M-Edupayment: A Multi-Payment Platform for SMK Negeri 7 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 11(1), 30-35. <http://dx.doi.org/10.22146/jpkm.100850>